

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 17

## SEMBOYAN NAFIRI

### DUA NAFIRI DARI PERAK

Bilangan 10:1-10

Tuhan berfirman kepada Musa untuk membuat dua nafiri yang terbuat dari perak. Mengapa terbuat dari perak?

Ada banyak makna mengapa nafiri ini terbuat dari perak, dan perak ini harus ditempa ! Dan setiap makna perak ini akan kita gabungkan dengan fungsi daripada penggunaan nafiri perak ini, dalam beberapa serial perenungan.

- **Perak itu gambaran sesuatu yang sangat mahal dan berharga**

### **PERAK GAMBARAN DARI SESUATU YANG MAHAL DAN BERHARGA**

Berikut fakta-fakta tentang perak di dalam Alkitab, bahwa **perak itu sangat mahal dan berharga!**

- Perak melambangkan harta kekayaan (Kejadian 13:2, Kisah Para Rasul 3:6)
- Perak juga digunakan sebagai alat pembayaran atau barter (Kejadian 23:15)
- Perak juga dipakai untuk membuat perhiasan (Kejadian 24:53)
- Dalam Tabernakel Salomo, yang begitu mewah dan megah, perak juga dipakai untuk membuat kandil-kandil (I Tawarikh 28:15)
- Kekayaan Salomo diukurkan dengan perak yang pada zamannya dianggap tidak berharga (I Raja-raja 10:21). Sekali tiga tahun kapal-kapal Tarsis yang bergabung dengan kapal-kapal Hiram, datang membawa emas dan perak (I Raja-raja 10:22). Dari seluruh bumi raja-raja datang untuk membawa persembahannya, yakni barang-barang dari emas, dll (I Raja-raja 10:25). Perak di zaman Salomo dikatakan banyaknya sama seperti batu (I Raja-raja 10:27)

**Peniupan nafiri ini adalah untuk 8 hal:** Bilangan 10:1-10

1. Ketika Tuhan memanggil umat Israel untuk berkumpul di hadapan Musa (yang ditiup dua nafiri)

2. Ketika Tuhan memanggil para pemimpin dan kepala pasukan di hadapan Musa (yang ditiup dengan satu nafiri saja)
3. Ketika Tuhan menyuruh laskar-laskar Israel berangkat, yang berkemah di sebelah Timur (yang ditiup dengan tanda semboyan yang pertama)
4. Ketika Tuhan menyuruh laskar-laskar Israel berangkat, yang berkemah di sebelah selatan (yang ditiup dengan tanda semboyan yang ke dua)
5. Ketika bangsa Israel maju berperang melawan musuh yang menyesakkan, nafiri harus ditiup dengan nada semboyan supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu dan diselamatkan dari pada musuhmu (ditiup di medan laga)
6. Dipakai pada hari-hari bersukaria/ hari-hari pesta, supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu
7. Dipakai pada perayaan-perayaan, supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu
8. Dipakai pada bulan-bulan baru, pada saat mempersembahkan
  - a. Korban bakaran
  - b. Korban keselamatan
 supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu.

Total ada 8 fungsi nafiri ini. **Delapan adalah angka keselamatan**, karena ada 8 jiwa yang keluar dari bahtera, dan orang Israel di sunat di hari ke delapan dan juga Yesus bangkit dari kematian di hari ke 8.

Delapan hal ini dapat kita kelompokkan menjadi 4 bagian besar, sebagai berikut:

1. Dari Tuhan yang memakai peniupan nafiri ini untuk memanggil umat-Nya ( nomor 1-2)
2. Untuk kepentingan prosesi perang dan peniupan di dalam kancah peperangan ( nomor 3-5)
3. Untuk keseharian bangsa Israel bila mereka bersukaria; apakah itu ada kelahiran, ada pernikahan, ada pertunangan, ada syukuran, dll ( nomor 6)
4. Untuk perayaan dan bulan baru yang semuanya mengandung ibadah korporat/ ibadah raya, dan korban-korban yang dinaikkan kepada Tuhan (nomor 7-8)

Dalam keempat hal itu, dipakailah nafiri yang terbuat dari bahan perak yang sangat mahal dan berharga. Semuanya itu dituangkan dalam musik, dalam bunyi nafiri, dalam permainan alat musik tiup, dalam kenyaringan suara nafiri yang begitu megah membahana.

**Mari kita renungkan satu per satu.**

Perayaan dan bulan baru sangat berharga di hadapan Tuhan, sehingga Tuhan ingin setiap kali ada korban bakaran dan keselamatan dinaikkan, ada ibadah korporat, ada perayaan-perayaan, di situlah ditiup nafiri yang dibuat dari perak yang mahal harganya.

Ibadah-ibadah sangat berharga di hadapan Tuhan. Di situlah Tuhan menikmati sembah sujud umat-Nya. Di situlah Tuhan mencurahkan anugerah-Nya. Di situlah Tuhan menyampaikan isi hatinya. Di situlah umat-Nya berjumpa dengan Tuhan. Di situlah umat-Nya menaikkan doa kepada Tuhan. Di situlah umat-Nya menaikkan korban syukur di hadapan-Nya. Di situlah umat-umat Tuhan berkumpul dengan umat-umat Tuhan yang lainnya. Sungguh suatu hal yang sangat berharga sekali.

Kita ada di dalam pelayanan yang sangat berharga ini. Bagaikan meniupkan sangkakala nafiri untuk mengiringi perjumpaan antara Tuhan dan umat-Nya di dalam ibadah raya.

Suatu kehormatan bagi kita, bisa menjadi duta Tuhan bagi umat-Nya, dan menjadi duta umat bagi Tuhan. Mereka bisa bertemu secara langsung tanpa melalui kita, namun kehadiran tiupan nafiri perak, membuat ibadah ini ditahbiskan, dimulai, dihadiri, ada dan bermakna.

Adakah kita merasakan hal ini? Kita menolong umat-umat Tuhan untuk berjumpa dengan Tuhan, dan kita dipakai Tuhan untuk Tuhan menjumpai umat-Nya. Kita sedang ada dalam rangka yang luar biasa ini. Waauuuuuuuuu.

Betapa berharga pelayanan ini, bagaikan perak yang mahal yang ditempa menjadi nafiri untuk ditiup dalam ibadah-ibadah korporat.

Jadilah orang pertama yang dijumpai Tuhan dalam setiap ibadah. Jadilah orang yang terdekat dengan Tuhan yang dipakai Tuhan sebagai alat-Nya untuk Dia mencurahkan hati-Nya kepada umat-Nya. Jadilah orang terdepan yang mewakili kerinduan umat untuk datang kepada-Nya. Jadilah orang pertama yang seakan-akan menadahkan tangan ke atas untuk menyembah Dia melalui permainan musik instrumental atau melalui getaran pita suara kita dalam alunan musik vocal.

Doa; kami mau mengiringi ibadah dengan penuh kehausan dan kelaparan akan Engkau, sebagai orang yang pertama didapati paling rindu. Di dalam nama Yesus, amin.